



### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2012 yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan berturut-turut selama tahun pengamatan. Data diambil berdasarkan pengklasifikasian *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Berdasarkan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) 2012, yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur yaitu perusahaan yang berada di sektor industri :

Tabel 3.1

Objek Penelitian

No.	Industri Manufaktur
1.	<i>Food and Beverages</i>
2.	<i>Tobacco Manufacturers</i>
3.	<i>Textile Mill Products</i>
4.	<i>Apparel and Other Textile Products</i>
5.	<i>Lumber and Wood Products</i>
6.	<i>Paper and Allied Products</i>
7.	<i>Chemical and Allied Products</i>
8.	<i>Adhesive</i>
9.	<i>Plastics and Glass Products</i>
10.	<i>Cement</i>
11.	<i>Metal and Allied Products</i>
12.	<i>Fabricated Metal Products</i>
13.	<i>Stone, Clay, Glass, and Concrete Products</i>
14.	<i>Cables</i>
15.	<i>Electronic and Office Equipment</i>
16.	<i>Automotive and Allied Products</i>
17.	<i>Photographic Equipment</i>
18.	<i>Pharmaceuticals</i>
19.	<i>Consumer Goods</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

Ⓒ Bila ditinjau dari perspektif yang berbeda, menurut Cooper, R. Donald dan Pamela Schindler (2011:140-143), penelitian ini dijelaskan dengan delapan perspektif sebagai berikut :

### 1. Perspektif rumusan masalah penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian formal, di mana penelitian ini dimulai dengan suatu hipotesis yang bertujuan untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

### 2. Perspektif metode pengumpulan data

Berdasarkan perspektif metode pengumpulan data, penelitian ini dikelompokkan sebagai studi pengamatan, di mana peneliti memeriksa kegiatan subjek atau sifat suatu material yaitu data perusahaan tanpa berupaya mendapatkan tanggapan dari siapapun. Dalam hal ini, peneliti mengamati pengaruh konservatisme akuntansi terhadap *return* saham dengan pemoderasi mekanisme *good corporate governance* yaitu kepemilikan institusional dan komite audit, di mana data dikumpulkan lewat laporan keuangan tahunan perusahaan.

### 3. Perspektif kemampuan peneliti memproduksi efek dari variabel

Berdasarkan perspektif ini, penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol atas variabel, yang berarti peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi tanpa memiliki kemampuan untuk memanipulasinya.

### 4. Perspektif tujuan penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kausal karena penelitian ini mencoba menjelaskan hubungan antara variabel berkaitan dengan pertanyaan “pengaruh” dan “seberapa besar pengaruhnya” variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 5. Perspektif dimensi waktu

Dengan menganalisis periode data tahun 2010, 2011, dan 2012, maka penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*, karena mencerminkan dan mewakili keadaan pada satu periode tertentu.

## 6. Perspektif cakupan topik

Penelitian ini merupakan studi statistik, karena penelitian ini didesain untuk memperluas penelitian dan hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik untuk memperoleh kesimpulan dari karakteristik sampel.

## 7. Perspektif lingkungan penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field studies*), karena penelitian ini berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya (bukan simulasi) dimana peneliti mengumpulkan data perusahaan-perusahaan yang nyata yang diperoleh dari berbagai sumber.

## 8. Perspektif partisipan terhadap aktivitas penelitian (perspektif subjek)

Perspektif subyek merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang merupakan sumber dari penelitian ini. Dalam penelitian ini, tidak ditemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berarti tidak menggunakan partisipan dalam penelitian ini.

## C. Variabel Penelitian

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen, variabel independen, dan variabel pemoderasi. Variabel-variabel tersebut terdiri dari satu variabel dependen yaitu *return* saham, satu variabel independen yaitu konservatisme akuntansi, dan dua variabel pemoderasi yaitu kepemilikan institusional



dan komite audit. Berikut ini pembahasan lebih lanjut mengenai variabel-variabel tersebut antara lain :

## 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau sering disebut sebagai variabel terikat adalah variabel yang tergantung atau dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah *return* saham. Nilai *return* saham dengan proksi dimana jika hasilnya lebih dari 0, dapat mengindikasikan bahwa investor menilai positif penerapan akuntansi yang konservatif sehingga memberikan premium yang lebih bagi saham perusahaan yang konservatif. Jadi, semakin besar *return* sahamnya, maka penilaian perusahaan semakin baik (Pramudya, 2011).

Penelitian ini menggunakan *return* saham yang diukur dengan *return* saham yang sesungguhnya dengan formulasi sebagai berikut :

$$R_{j,t} = \frac{P_{t1} - P_{t0}}{P_{t0}}$$

Keterangan :

$R_{j,t}$  : *Return* Saham perusahaan j pada tahun t

$P_{t1}$  : Harga saham periode saat ini

$P_{t0}$  : Harga saham periode sebelumnya

## 2. Variabel Independen

Variabel independen yang juga disebut sebagai variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah konservatisme akuntansi yang diukur dengan menggunakan salah satu metode yang diciptakan oleh Givoly dan Hayn (2002), yaitu selisih antara *net*



*income* dan *cash flow*. *Net income* yang digunakan adalah *net income* sebelum depresiasi dan amortisasi, sedangkan *cash flow* yang digunakan adalah *cash flow* operasional (Pramudya, 2011). Formula matematisnya adalah sebagai berikut ini:

$$KSV = \frac{NI - CFO}{TA}$$

Keterangan :

- KSV = konservatisme akuntansi
- NI = *net income* atau laba bersih perusahaan, yaitu laba bersih sebelum depresiasi dan amortisasi
- CFO = *cash flow from operating* atau aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan
- TA = *total asset* perusahaan

### 3. Variabel Moderasi

Variabel moderasi adalah variabel yang memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mekanisme *good corporate governance*, yaitu kepemilikan institusional dan komite audit.

#### a. Komite Audit

Komite audit dalam penelitian ini diprosikan dengan jumlah komite audit dimana informasi tersebut diperoleh dari laporan tahunan perusahaan.

$$KA = \text{Jumlah komite audit}$$

#### b. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan jumlah kepemilikan saham oleh investor institusi terhadap total jumlah saham yang beredar (Gideon, 2005).



Maka, pengukuran kepemilikan institusional dilakukan dengan menelaah indikator persentase jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi dari seluruh jumlah saham yang beredar. Investor institutional mencakup bank, dana pensiun, perusahaan asuransi, perseroan terbatas, dan lembaga institusi lain yang berbadan hukum (Rahmawati, 2010). Formulasi matematisnya adalah sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

**Tabel 3.2**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

No.	Nama Variabel	Simbol	Status	Skala	Pengukuran/Proksi
1.	Return Saham	RS	Dependen	Rasio	$\frac{P_{t1}-P_{t0}}{P_{t0}}$
2.	Konservatisme Akuntansi	KSV	Independen	Rasio	$\frac{NI-CFO}{TA}$
3.	Kepemilikan Institusional	KI	Moderasi	Rasio	$\frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$
4.	Komite Audit	KA	Moderasi	Nominal	Jumlah komite audit

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



arsip, baik yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari :

- 1) Laporan tahunan perusahaan manufaktur periode 2010-2012 untuk mengetahui jumlah saham yang dimiliki oleh investor institusi, jumlah komite audit, dan laporan keuangan tahunan perusahaan per 31 Desember untuk mengetahui total asset, *net income*, *cash flow*, depresiasi, dan amortisasi. Dimana data tersebut tersedia di situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- 2) *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* tahun 2010-2012 untuk mengetahui nama-nama perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode pengamatan (2010-2012).
- 3) Dan harga penutupan saham yang diperoleh melalui situs [www.finance.yahoo.com](http://www.finance.yahoo.com).

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling*. Teknik ini tidak memberikan kemungkinan semua elemen populasi untuk mendapatkan peluang yang sama dalam pemilihan menjadi anggota sampel. Hal ini berarti, terdapat kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk menjadi sampel dalam penelitian ini. Kriteria-kriteria atas sampel yang dipilih adalah sebagai berikut ini :

- 1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010 sampai dengan tahun 2012.
- 2) Perusahaan manufaktur yang memiliki laporan tahunan yang lengkap untuk periode 2010, 2011, dan 2012.
- 3) Perusahaan manufaktur yang tidak *delisting* dari Bursa Efek Indonesia selama periode pengamatan (2010 s/d 2012).



- 4) Laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diteliti dinyatakan dalam Rupiah.
- 5) Perusahaan manufaktur memiliki data lengkap yang dibutuhkan untuk setiap variabel yang diteliti.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang diuraikan di atas, maka peneliti memperoleh jumlah sampel yang digunakan yaitu sebanyak 210 laporan tahunan yang merupakan laporan tahunan dari 70 perusahaan manufaktur selama tiga tahun berturut-turut (2010, 2011, dan 2012).

**Tabel 3.3**  
**Seleksi Sampel Sesuai dengan Kriteria**

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI 2012	145
2	Perusahaan manufaktur yang tidak memiliki laporan tahunan yang lengkap untuk periode 2010-2012	(37)
3	Perusahaan manufaktur yang mengalami <i>delisting</i> selama periode 2010-2012	(16)
4	Perusahaan manufaktur yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan tidak dalam mata uang Rupiah	(19)
5	Perusahaan manufaktur yang memiliki data tidak lengkap yang berkaitan dengan proses penelitian selama periode 2010-2012	(3)
Sampel penelitian per periode tahun		70
Banyak tahun penelitian		3
Total sampel yang digunakan		210

Sumber : Peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien dilakukan sebelum melakukan pengujian lebih lanjut atas pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan slope antara persamaan regresi yang ada. Selain itu, pengujian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah penggabungan data *cross sectional* dengan *time series* dapat dilakukan (*pooling data* penelitian). Untuk mengujinya penulis menggunakan teknik *dummy* variabel. Dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :

- a. Hipotesis  
Ho : Tidak dapat dilakukan *pooling* data  
Ha : Dapat dilakukan *pooling* data
- b. Tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05

Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam *pooling* data, yaitu :

- 1) Bentuk variabel dua *dummy* tahun, yaitu :  
DT0 = 1 untuk tahun 2011 dan 0 untuk tahun 2010 dan 2012  
DT1 = 1 untuk tahun 2010 dan 0 untuk tahun 2012 dan 2011
- 2) Kalikan kedua *dummy* tahun tersebut dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- 3) Regresi atas semua variabel, sehingga model penelitian yang digunakan dalam menguji kesamaan koefisien yaitu :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$RS = \beta_0 + \beta_1 KSV + \beta_2 KI + \beta_3 KA + \beta_4 KSV*KI + \beta_5 KSV*KA + \beta_6 DT0 + \beta_7 DT1 + \beta_8 KSV*DT0 + \beta_9 KSV*DT1 + \beta_{10} KI*DT0 + \beta_{11} KI*DT1 + \beta_{12} KA*DT0 + \beta_{13} KA*DT1 + \beta_{14} KSV*KI*DT0 + \beta_{15} KSV*KI*DT1 + \beta_{16} KSV*KA*DT0 + \beta_{17} KSV*KA*DT1 + \epsilon$$

Keterangan :

RS	=	return saham
KSV	=	konservatisme akuntansi
KI	=	kepemilikan institusional
KA	=	komite audit
DT	=	dummy tahun
$\beta_0$	=	konstansta
$\beta_{1-17}$	=	koefisien regresi
$\epsilon$	=	error

- 4) Bandingkan sig dengan nilai  $\alpha$  (0,05)
- 5) Kriteria pengambilan keputusan atas output adalah :
  - a. Jika nilai sig <  $\alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , berarti *pooling* data tidak dapat dilakukan.
  - b. Jika nilai sig  $\geq \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , berarti *pooling* data dapat dilakukan.

## 2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi atas variabel-variabel penelitian yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum. Analisis statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi umum mengenai kepemilikann institusional, komite audit, konservatisme akuntansi, dan *return*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2012.



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

#### a. Uji normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:160-165), uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dari data yang dianalisis berdistribusi secara normal, mendekati normal, atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Salah satu cara untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, dimana nilai dari *asympt. Sig. (2-tailed)* harus lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05). Dengan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal.

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal.

Dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika *asympt sig*  $\geq \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti data residual berdistribusi dengan normal.
- 2) Jika *asympt sig*  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , yang berarti data residual tidak berdistribusi dengan normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Menurut Iman Ghozali (2011:105-110), tujuan dilakukan uji multikolonieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



digunakan dalam penelitian ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolonieritas yang harus diatasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*), dengan dasar pengambilan keputusannya adalah :

- 1) Jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolonieritas. Dan jika  $VIF > 10$ , maka terjadi multikolonieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$ ; berarti tidak terdapat multikolonieritas. Dan jika nilai *tolerance*  $< 0,1$ ; berarti terdapat multikolonieritas.

Selain itu juga dapat dilihat dari analisis *covariance matrix* dan *collinearity diagnostic*. Korelasi pada tabel yang memiliki nilai minus yang jumlahnya masih dibawah 95% mengindikasikan tidak terjadinya multikolonieritas yang serius pada data.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas (Iman Ghozali, 2011:139). Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, misalnya *Glejser*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



*Test, Spearman's Rank Correlation Test, Park Test, Arch Test, dan White's General Heteroscedasticity Test.*

Dalam penelitian ini digunakan *White's General Heteroscedasticity Test*. Hipotesis yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Terjadi heteroskedastisitas

$H_a$  : Tidak terjadi heteroskedastisitas

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , yang berarti terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai  $\text{sig} > \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

**c. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

**d. Uji Autokorelasi**

Menurut Iman Ghazali (2011:110-138), uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (kesalahan). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan menggunakan uji *Breusch Godfrey*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak terjadi autokorelasi.

$H_a$  : Terjadi autokorelasi.

Dasar pengambilan keputusan :



- 1) Jika sig. t dari  $RES\_2 \geq \alpha (0,05)$ , berarti tidak terjadi autokorelasi
- 2) Jika sig. t dari  $RES\_2 < \alpha (0,05)$ , berarti terjadi autokorelasi.

© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### 4. Analisis Regresi Moderasi (*Moderated Regression Analysis*)

Dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi, maka untuk pengujian hipotesis menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). MRA merupakan suatu bentuk regresi yang dirancang secara hirarki untuk menentukan hubungan antara dua variabel yang dipengaruhi oleh variabel ketiga atau variabel moderator. MRA yang digunakan dalam pengujian adalah *pure moderator*. Pengujian terhadap *pure moderator* dilakukan dengan dengan membuat regresi interaksi, tetapi variabel moderator tidak berfungsi sebagai variabel independen (Iman Ghozali, 2011). Dengan demikian, diperoleh persamaan regresi untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$RS = \alpha + \beta_1 KSV + \beta_2 KSV\_KI + \beta_3 KSV\_KA + \epsilon$$

Keterangan :

RS = *return* saham

KSV = konservatisme akuntansi

KSV\_KI = konservatisme akuntansi dikali dengan kepemilikan institusional

KSV\_KA = konservatisme akuntansi dikali dengan komite audit

$\beta_{1-3}$  = koefisien regresi

$\epsilon$  = *error*

Menurut Iman Ghozali (2011:97-100), ketetapan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai actual dapat diukur dari *Goodness of fit*-nya, yang secara statistik dapat diukur dari nilai statistik F, nilai statistik t, dan koefisien determinasi.



### a. Uji Statistik F (Uji Signifikansi Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hipotesis nol yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol atau :

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$H_0$  ini menjelaskan bahwa semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatifnya, tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau :

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$$

$H_a$  ini menjelaskan bahwa semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dengan dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika  $\text{sig } F > \alpha$  (0,05) berarti tidak tolak  $H_0$ , maka model regresi tidak layak atau tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.
- 2) Jika  $\text{sig } F \leq \alpha$  (0,05) berarti tolak  $H_0$ , maka model regresi layak atau dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

### b. Uji Statistik t (Uji Koefisien Regresi Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas (independen) secara individual dalam menerangkan suatu variabel terikat (dependen). Artinya, uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Untuk hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  adalah :

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk hipotesis satu (H1), adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_1 = 0$$

$$H_a : \beta_1 > 0$$

Untuk hipotesis dua (H2), adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_a : \beta_2 \neq 0$$

Untuk hipotesis tiga (H3), adalah sebagai berikut :

$$H_0 : \beta_3 = 0$$

$$H_a : \beta_3 \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusan :

- 1) Jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  (0,05) maka tidak tolak  $H_0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< \alpha$  (0,05) maka tolak  $H_0$ , yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi (*R Square* / $R^2$ )

Koefisien determinasi atau *R Square* ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ini dapat diketahui dengan menggunakan bantuan program SPSS.

## © Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.